

## Peran Wisatawan Asing dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kawasan Wisata Budaya

Akman Daulay \*

Universitas AL Azhar Medan, Indonesia

Email : [akman061966@gmail.com](mailto:akman061966@gmail.com) \*

**Abstract,** *This study aims to analyze the role of foreign tourists in driving local economic growth in cultural tourism areas. The focus of the study lies in the direct and indirect contribution of tourist activities to increasing community income, developing micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and creating jobs around tourist destinations. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study at the Maimun Palace, Medan. The results of the study indicate that the arrival of foreign tourists has a positive impact on local economic growth by increasing demand for local products, tourism services, and expanding the market for culture-based creative economies.*

**Keywords:** *cultural tourism, economic growth, foreign tourists, local economy, MSMEs*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran wisatawan asing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di kawasan wisata budaya. Fokus kajian terletak pada kontribusi langsung maupun tidak langsung dari aktivitas wisatawan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta penciptaan lapangan kerja di sekitar destinasi wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di Istana Maimun, Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedatangan wisatawan asing memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan permintaan terhadap produk lokal, jasa pariwisata, serta memperluas pasar ekonomi kreatif berbasis budaya.

**Kata Kunci:** ekonomi lokal, pariwisata budaya, pertumbuhan ekonomi, UMKM, wisatawan asing

### 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun lokal. Di era globalisasi, pergerakan wisatawan asing memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah yang memiliki nilai budaya dan sejarah yang tinggi. Kawasan wisata budaya seperti Istana Maimun di Medan, Sumatera Utara, menjadi salah satu destinasi yang mampu menarik minat wisatawan mancanegara.

Kedatangan wisatawan asing bukan hanya memberikan dampak pada sektor formal seperti hotel dan transportasi, tetapi juga memberikan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap pelaku ekonomi lokal, seperti pedagang souvenir, pengrajin, kuliner tradisional, dan jasa pemandu wisata. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kehadiran wisatawan asing berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata budaya.

Sektor pariwisata telah menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Keberagaman budaya, kekayaan warisan sejarah, dan keunikan tradisi lokal menjadikan kawasan wisata budaya sebagai daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2023 mencapai 11,6 juta orang, dengan rata-rata pengeluaran mencapai USD 1.375 per orang. Hal ini menunjukkan kontribusi nyata wisatawan asing terhadap pendapatan nasional dan ekonomi lokal.

Kehadiran wisatawan asing tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha lokal seperti pengrajin, pemandu wisata, dan pelaku kuliner, tetapi juga mendorong pertumbuhan infrastruktur dan kesempatan kerja. Pariwisata budaya (*cultural tourism*) menjadi sarana strategis untuk mempromosikan nilai-nilai lokal sekaligus memperkuat fondasi ekonomi kreatif di masyarakat.

Salah satu sektor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Banyak Negara menggarap sektor tersebut dengan serius dan menjadikannya sebagai sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata dijadikan sebagai sumber perolehan devisa, penciptaan dan perluasan lapangan kerja serta pengentasan kemiskinan. World Tourism Organization atau WTO (2002) meramalkan bahwa sektor pariwisata akan menjadi industri terbesar di dunia. WTO juga meramalkan bahwa tahun 2010, jumlah wisata di dunia mencapai 1,018 milyar orang dan akan menghasilkan perolehan devisa sebesar US\$3,4 triliun, serta memberkan lapangan pekerjaan kepada 204 juta orang di dunia. Investasi pariwisata dunia diperkirakan mencapai 10,7 persen dari total permodalan dunia.

Menurut Archer dan Fletcher (1996), sektor pariwisata memiliki efek pengganda (*multiplier effect*), yaitu kemampuan satu pengeluaran wisatawan untuk menghasilkan pendapatan tambahan pada berbagai sektor lain. Pengeluaran wisatawan asing akan menyebar melalui sektor transportasi, akomodasi, makanan, dan jasa, yang kemudian menciptakan nilai tambah ekonomi lokal. Ada sektor ini dapat di lihat dengan meningkatnya perkembangan wisata, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang mengunjungi objek wisata di suatu daerah yang memberikan Kontribusi terhadap sektor pariwisata melalui perdagangan, perhotelan dan restoran sehingga mampu memberikan kontribusi yang meningkat dari tahun ke tahun (Santi, 2021).

Perkembangan bidang pariwisata adalah salah satu sektor yang harus dimanfaatkan dengan baik dalam pembangunan kepariwisataan yang merupakan bagian terpenting dari salah satu pembangunan nasional, yang bertujuan untuk memperluas kesempatan dalam berusaha dengan membuka lapangan kerja.

Dampak besar yang dipengaruhi adalah meningkatkan pemasukan devisa Negara dan pendapatan nasional. Di harapkan mampu untuk memberikan peranannya terhadap sektor perekonomian, lapangan kerja, sosial dan budaya (Zulmi, 2018). Sejalan dengan tahap pembangunan nasional. Pembangunan dalam bidang pariwisata bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat yang akhirnya mengalami peningkatan untuk kemakmuran masyarakat (Murniati, 2016).

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di kawasan wisata budaya Istana Maimun, Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara dengan 10 pelaku UMKM, 5 pemandu wisata, dan 20 wisatawan asing.
2. Observasi langsung di lokasi selama 1 bulan (April 2025).
3. Dokumentasi aktivitas ekonomi di sekitar kawasan wisata.

Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola kontribusi ekonomi dari kedatangan wisatawan asing.

## **3. HASIL PENELITIAN**

Wisatawan asing memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di kawasan wisata budaya. Kehadiran mereka tidak hanya meningkatkan pendapatan melalui pengeluaran untuk akomodasi, kuliner, transportasi, dan oleh-oleh, tetapi juga membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, terutama pelaku UMKM. Dampak positif ini turut mendukung pengembangan infrastruktur dan layanan pariwisata yang lebih baik, sehingga memperkuat daya tarik kawasan wisata budaya tersebut.

Selain aspek ekonomi, interaksi dengan wisatawan asing juga mendorong pelestarian dan pengembangan budaya lokal sebagai daya tarik utama. Namun, keberlanjutan pertumbuhan ini perlu didukung dengan pengelolaan yang bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan komersialisasi budaya.

Secara keseluruhan, wisatawan asing berkontribusi penting dalam pembangunan ekonomi lokal sekaligus menjaga keberlangsungan budaya di kawasan wisata budaya, selama pengelolaan pariwisata dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif.

Penjelasan Dampak terhadap Sektor Ekonomi

1. Pariwisata & Transportasi: Peningkatan jumlah wisatawan asing mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan transportasi, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2023 dan 2024.
2. UMKM & Kuliner: Wisatawan asing berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMKM dan sektor kuliner, dengan rata-rata pengeluaran per kunjungan pada tahun 2023 mencapai 1.375,08 USD. [travel.kompas.com](https://travel.kompas.com)
3. Infrastruktur & Teknologi: Kenaikan jumlah wisatawan asing mendorong investasi dalam pengembangan infrastruktur dan adopsi teknologi di sektor pariwisata.

Peningkatan Permintaan Produk Lokal bahwa Wisatawan asing menunjukkan minat tinggi terhadap produk-produk lokal seperti kain songket, souvenir khas Melayu, dan makanan tradisional. Pedagang mengaku mengalami peningkatan pendapatan sebesar 30–50% selama musim kunjungan wisatawan asing.

Penguatan UMKM dan Ekonomi Kreatif UMKM di sekitar Istana Maimun, seperti penjual kerajinan tangan dan batik, mendapat peluang promosi yang lebih luas. Beberapa pelaku usaha bahkan mulai memanfaatkan media sosial untuk menjangkau wisatawan secara digital.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal yaitu Kegiatan wisata meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja di sektor informal seperti pemandu wisata, pengemudi becak motor, dan pekerja toko. Hal ini membantu mengurangi pengangguran lokal, khususnya bagi generasi muda.

Tantangan dan Strateginya Meskipun dampak ekonomi terasa positif, beberapa tantangan masih ditemui, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan SDM, dan promosi digital yang belum optimal. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan komunitas lokal sangat dibutuhkan.

**Tabel 1. Analisis Data Peran Wisatawan Asing dalam Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kawasan Wisata Budaya**

Aspek Analisis	Temuan Utama	Dampak Ekonomi	Contoh Aktivitas / Keterangan
Peningkatan Permintaan Produk Lokal	Wisatawan asing tertarik membeli kerajinan tangan, souvenir, dan kuliner tradisional.	Pendapatan pelaku UMKM meningkat 30-50%	Penjualan songket, souvenir khas Melayu, makanan khas

Penguatan UMKM dan Ekonomi Kreatif	Pelaku usaha lokal mulai memanfaatkan media sosial untuk promosi produk dan jasa wisata.	Perluasan pasar dan peningkatan omset	Pemasaran online produk kerajinan dan kuliner
Penyerapan Tenaga Kerja Lokal	Permintaan terhadap pemandu wisata, pengemudi becak, dan pekerja toko meningkat.	Penurunan pengangguran lokal	Penyediaan jasa pemandu wisata dan transportasi
Interaksi Budaya dan Edukasi	Wisatawan mendapatkan pengalaman budaya otentik dan pemahaman tentang tradisi lokal.	Peningkatan nilai budaya dan daya tarik wisata	Pertunjukan budaya dan tur edukatif di Istana Maimun
Tantangan Infrastruktur	Keterbatasan fasilitas dan akses transportasi yang kurang memadai.	Membatasi kapasitas kunjungan wisatawan	Butuh pengembangan infrastruktur dan layanan
Kebutuhan Pelatihan SDM	Pelaku usaha dan pemandu wisata membutuhkan pelatihan agar mampu melayani wisatawan asing dengan baik.	Meningkatkan kualitas layanan pariwisata	Workshop bahasa asing dan pelayanan pelanggan

1. Peningkatan Permintaan Produk Lokal Wisatawan asing yang datang ke kawasan wisata budaya seperti Istana Maimun menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk-produk khas daerah, seperti kerajinan tangan, souvenir, dan kuliner tradisional. Hal ini secara langsung meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memproduksi dan menjual barang-barang tersebut. Peningkatan pendapatan sebesar 30-50% selama musim wisata menjadi bukti nyata kontribusi wisatawan asing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
2. Penguatan UMKM dan Ekonomi Kreatif Para pelaku UMKM mulai memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk mempromosikan produk serta jasa wisata mereka secara lebih luas. Dengan jangkauan pasar yang semakin besar, terutama melalui platform online, omzet mereka meningkat dan membuka peluang bisnis baru.

Peran wisatawan asing sebagai konsumen sekaligus penyebar informasi turut memperkuat ekonomi kreatif berbasis budaya di wilayah tersebut.

3. Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Kedatangan wisatawan asing meningkatkan kebutuhan akan tenaga kerja di sektor informal, seperti pemandu wisata, pengemudi becak motor, penjual makanan, dan pekerja toko. Penyerapan tenaga kerja ini berdampak positif pada penurunan angka pengangguran, khususnya di kalangan pemuda lokal, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan wisata.
4. Interaksi Budaya dan Edukasi Wisatawan asing tidak hanya mencari hiburan, tetapi juga pengalaman budaya yang otentik dan edukatif. Interaksi dengan masyarakat lokal melalui pertunjukan seni tradisional, tur sejarah, dan kegiatan budaya lainnya menambah nilai lebih bagi wisatawan sekaligus meningkatkan daya tarik wisata. Hal ini memperkuat citra positif destinasi wisata dan mendukung pelestarian budaya lokal.
5. Tantangan Infrastruktur Meskipun dampak ekonomi dari wisatawan asing cukup signifikan, keterbatasan fasilitas seperti transportasi, akses jalan, dan sarana penunjang lainnya masih menjadi kendala. Kondisi infrastruktur yang kurang memadai membatasi jumlah kunjungan wisatawan dan potensi pendapatan yang bisa diraih oleh masyarakat lokal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan.
6. Kebutuhan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata dan pengalaman wisatawan, pelaku usaha serta pemandu wisata perlu mendapatkan pelatihan, terutama dalam bahasa asing dan keterampilan pelayanan pelanggan. Peningkatan kapasitas SDM ini akan memastikan bahwa wisatawan asing mendapatkan pelayanan yang memuaskan, yang pada gilirannya akan mendorong kunjungan ulang dan rekomendasi positif dari mereka.

**Tabel 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Asing dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal**

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisman (juta)	Peningkatan YoY (%)	Rata-rata Pengeluaran Wisman (USD)	Sektor Ekonomi Terdampak
2020	4,0	—	—	Pariwisata, Transportasi
2021	1,0	—	—	Pariwisata
2022	5,0	400%	—	Pariwisata, UMKM

2023	11,6	132%	1.375,08	UMKM, Akomodasi, Kuliner
2024	13,9	20,28%	—	Infrastruktur, Teknologi

### Penjelasan Dampak terhadap Sektor Ekonomi

1. **Pariwisata & Transportasi:** Peningkatan jumlah wisatawan asing mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan transportasi, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2023 dan 2024.
2. **UMKM & Kuliner:** Wisatawan asing berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMKM dan sektor kuliner, dengan rata-rata pengeluaran per kunjungan pada tahun 2023 mencapai 1.375,08 USD. [travel.kompas.com](https://travel.kompas.com)
3. **Infrastruktur & Teknologi:** Kenaikan jumlah wisatawan asing mendorong investasi dalam pengembangan infrastruktur dan adopsi teknologi di sektor pariwisata.

### 4. KESIMPULAN

Kehadiran wisatawan asing di kawasan wisata budaya memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dampaknya terlihat dari peningkatan pendapatan pelaku UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan perkembangan ekonomi kreatif. Agar potensi ini terus berkembang, dibutuhkan strategi pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif, serta peningkatan kapasitas pelaku ekonomi lokal dalam menghadapi pasar global.

### DAFTAR PUSTAKA

- Archer, B., & Fletcher, J. (1996). *The economic impact of tourism in the Seychelles*. *Annals of Tourism Research*, 23(1), 32–47.
- Azizurrohman, M., Hartarto, R. B., Lin, Y.-M., & Nahar, F. H. (2021). *The role of foreign tourists in economic growth: Evidence from Indonesia*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2). <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/11591>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik pariwisata Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id>
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education.
- Journal of Emerging Markets, 10(1), 32–39. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss1.art4>
- Kemenparekraf. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia*.

- Murniati. “*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Selatan*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Teuku Umar, 2016.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Zulmi. F. (2018). *Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Lampung*. Universitas Islam Indonesia.